

ABSTRACT

Pratiwi, Diah Dwi. (2014). *Frequency and Collocation of the Verbs Refuse and Reject*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

There were some synonymous verbs in English which show refusal. The verbs *refuse* and *reject* were the most similar among the other synonyms. The etymologies and the definitions of those verbs definitely showed that they were synonymous verbs. However, those synonymous verbs were not exactly substitutable in use. It meant that those verbs could be used in the similar and different contexts. Thus, the researcher was interested to study the occurrences frequencies and the collocations of the verbs *refuse* and *reject*. By looking at the collocations, it could be seen the context of the verbs occurrences.

There were two research problems addressed in this study. The first one was 1) What were the frequencies of the verbs *refuse* and *reject* in *Corpus of Contemporary American English* (COCA)? The second one was 2) What were the collocations of the verbs *refuse* and *reject*? Therefore, the objectives of this study were 1) to find out the frequencies of the verbs *refuse* and *reject* in *Corpus of Contemporary American English* (COCA) and 2) to find out the collocations of the verbs *refuse* and *reject*.

The study was quantitative research and qualitative research. It used corpus study. The data were from COCA 2011 – 2012. The study used the purposive sampling method. The researcher took samples which represented the definitions of the verbs *refuse* and *reject*. To solve the first research problem, the researcher employed the theories of corpus linguistics from some linguists who mastered in corpus linguistics to classify and analyze the data. To solve the second research problem, the researcher also used the theories from some linguists and researchers. The researcher also used some dictionaries to obtain some definitions of words.

The findings of this study showed that the frequency of the verb *refuse* was higher than the verb *reject*. The percentage of *refuse*'s frequency was 57.59%, while the percentage of *reject*'s frequency was 42.41%. The collocations of the verbs *refuse* and *reject* were various. The collocations of the verb *refuse* were nouns, pronouns, and to infinitive forms. The collocations of the verb *reject* were nouns and pronouns. The verbs *refuse* and *reject* shared three similar collocations. They were *money*, *treatment*, *him*, and *her*, which represented a lover or someone who loved.

This study could support English learning and teaching. English Language Education Study Program students who were teacher candidates would aware of the use of synonymous verbs *refuse* and *reject*. They should clarify that those verbs could not been interchanged to another word.

Keywords: frequency, corpus, token, collocation, *refuse*, *reject*

ABSTRAK

Pratiwi, Diah Dwi. (2014). *Frequency and Collocation of the Verbs Refuse and Reject*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Ada beberapa sinonim dalam bahasa Inggris yang menunjukkan penolakan. Kata kerja *refuse* dan *reject* dianggap sebagai sinonim yang artinya paling mirip dari yang lainnya. Etimologi dan definisi dari kata-kata tersebut menunjukkan bahwa keduanya adalah sinonim. Namun, kedua sinonim tersebut tidak dapat secara tepat bergantian dalam penggunaannya. Kedua kata kerja tersebut dapat digunakan pada konteks yang sama maupun berbeda. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk menyelidiki kolokasi dari kata kerja *refuse* dan *reject*. Konteks kemunculan kata kerja *refuse* dan *reject* dapat dilihat dari kolokasinya.

Ada dua pertanyaan pada penelitian ini. Pertanyaan pertama adalah 1) Apa frekuensi dari kata kerja *refuse* dan *reject* di Corpus of Contemporary American English (COCA)? Pertanyaan kedua adalah 2) Apa kolokasi-kolokasi dari kata kerja *refuse* dan *reject*? Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk menemukan frekuensi dari kata kerja *refuse* dan *reject* di Corpus of Contemporary American English (COCA) dan 2) untuk menemukan kolokasi-kolokasi dari kata kerja *refuse* dan *reject*.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan corpus study. Data untuk penelitian ini diambil dari COCA 2011 – 2012. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Peneliti mengambil sampel yang mewakili definisi-definisi dari kata kerja *refuse* dan *reject*. Untuk mencari jawaban dari pertanyaan pertama, peneliti menggunakan teori korpus linguistik dari beberapa ahli bahasa yang menguasai korpus linguistik, untuk mengklasifikasikan dan menganalisis data. Untuk menjawab pertanyaan kedua, peneliti juga menggunakan teori-teori dari beberapa ahli bahasa dan peneliti lain. Selain itu, peneliti juga menggunakan beberapa kamus untuk mendapatkan definisi dari kata-kata yang dibutuhkan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa frekuensi kata kerja *refuse* lebih tinggi daripada kata kerja *reject*. Persentase frekuensi *refuse* adalah 57,59%, sedangkan persentase frekuensi *reject* adalah 42,41%. Kolokasi dari kata kerja *refuse* dan *reject* bermacam-macam. Kolokasi kata kerja *refuse* adalah kata benda, kata ganti orang, dan bentuk *to infinitive*. Kolokasi kata kerja *reject* adalah kata benda dan kata ganti orang. Kata kerja *refuse* dan *reject* memiliki tiga kolokasi yang mirip. Kolokasi tersebut adalah *money*, *treatment*, *him*, dan *her*, yang menunjukkan seorang kekasih atau seseorang yang mencintai.

Penelitian ini dapat mendukung pembelajaran dan pengajaran bahasa Inggris. Mahasiswa-mahasiswi Pendidikan Bahasa Inggris sebagai calon guru akan sadar akan penggunaan sinonim kata kerja *refuse* dan *reject*. Mereka dapat menjelaskan bahwa kata yang bersinonim tidak dapat digunakan saling bergantian untuk sinonim lainnya.

Kata kunci: frequency, corpus, token, collocation, COCA, *refuse*, *reject*